

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Penggunaan pendekatannya menekankan pada jenis penelitian deskriptif eksploratif. Penelitian kualitatif berdasarkan perspektif Interaksionisme Simbolik (IS) menggunakan jenis penelitian deskriptif eksploratif, yakni tahap peneliti untuk menguraikan sebuah penelitian dengan berangkat dari pengumpulan informasi-informasi nyata atau sekarang pada objek penelitian. Kemudian informasi berbentuk data tersebut dicatat secara kontekstual, tidak terpisah satu sama lain sehingga data tersebut memiliki sebuah hubungan yang runtut dalam memahami permasalahan umum. Dalam pengolahan data pada tahap deskriptif eksploratif, data atau informasi diolah secara kontekstual dalam hubungannya dengan masalah yang mungkin berpengaruh pada perumusan masalah umum sehingga menjadi semakin tajam dan jelas (H. Hadari Nawawi dan H. Mimi Martini, 1994:179).

Jadi, metode deskriptif eksploratif adalah pemecahan masalah melalui pengumpulan informasi-informasi berupa data yang digali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu berdasarkan fakta-fakta di lapangan. Dengan pendekatan deskriptif eksploratif diharapkan peneliti mampu mengetahui Interaksionisme Simbolik (IS) yang terdapat dalam Tari Topeng Ayu di **Dusun Tanon, Desa Ngrawan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang**.

3.1.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian digunakan sebagai sumber informasi, di penelitian ini sumber yang yang diperoleh berasal dari orang bukan dari sesuatu. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Analisis Tari Topeng Ayu Menggunakan Interaksionisme Simbolik (IS) di Dusun Tanon, Desa Ngrawan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.

3.1.3. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Analisis Tarian Topeng Ayu Menggunakan Interaksionisme Simbolik ini dilaksanakan di **Dusun Tanon, Desa Ngrawan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.**

3.2. Unit Amatan dan Unit Analisis

3.2.1. Unit amatan

Unit amatan adalah sesuatu yang dijadikan sumber untuk memperoleh data dalam rangka menggambarkan atau menjelaskan tentang sesuatu analisis (Ihalauf, 2003:178). Unit amatan dalam penelitian ini adalah Tari Topeng Ayu di **Dusun Tanon, Desa Ngrawan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.**

3.2.2. Unit Analisis

Unit analisis merupakan unit yang akan diteliti atau dianalisis (Masri dan Sofian, 2006:155) dan yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah Interaksionisme Simbolik (IS) Tari Topeng Ayu di Dusun Tanon, Desa Ngrawan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi data primer dan data sekunder, yakni sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan, 2002:82). Data primer didapat dari narasumber atau informan, yaitu perorangan, kelompok, atau organisasi melalui wawancara yang dilakukan peneliti. Data primer ini antara lain:

- a) Catatan hasil wawancara.
- b) Hasil observasi di lapangan.
- c) Data-data mengenai narasumber atau informan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002:58). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh, yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, jurnal-jurnal, dan lain sebagainya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam (Hasan, 2002: 85). Sedangkan maksud dari wawancara menurut Lincon dan Guba (1985) dalam Basrowi dan Suwandi (2008: 127) ialah mengonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari orang lain. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Interaksionisme Simbolik (IS) Tarian Topeng Ayu di Dusun Tanon, **Desa Ngrawan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.**

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Menurut Hasan (2002: 86) Observasi ialah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data ini ialah observasi pra-penelitian, saat penelitian dan pasca-penelitian yang digunakan sebagai metode pembantu, dengan tujuan untuk mengamati bagaimana kinerja pustakawan pada layanan sirkulasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berupa sejarah, peraturan, kebijakan dan karya tulis, sedangkan dokumentasi dalam bentuk tidak tertulis dapat berupa gambar dan foto serta dokumen-dokumen lain yang mendukung untuk keperluan penelitian.

Peneliti akan mengumpulkan serangkaian dokumen dari seni pertunjukkan tari yang berkaitan dengan Tari Topeng Ayu yang bertujuan memperkuat penelitian ini.

4. Analisis Kualitatif

Analisis isi merupakan metode analisis yang lebih konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis dokumen yang bertujuan untuk memahami sebuah makna dan relevansinya. Dokumen yang dikumpulkan merupakan wujud representasi simbolik yang akan di analisis.

5. Kepustakaan

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan berbagai data dan teori menggunakan berbagai macam data yang dikumpulkan melalui, buku-buku, artikel-artikel, internet dan wawancara dengan seseorang untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton (dalam Moelong, 2000:103), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola kategori, dan satuan urutan, dasar. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sepanjang penelitian berlangsung.

Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, ataupun analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai. Pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan sepanjang penelitian.

Adapun proses dari analisis tersebut, antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Langkah ini merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang, yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya ditarik dan diverifikasi.

Dalam proses ini yang diutamakan adalah mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian melalui sumber-sumber tertulis dari buku-buku, melihat secara langsung kehidupan keseharian dari komunitas maupun individu, maupun melalui informasi yang diperoleh dengan cara *in-depth interview* atau wawancara mendalam dengan penggagas dan pelatih penari Tari Topeng Ayu.

2. Penyajian Data

Menyeleksi unit analisis dan fokus penelitian terhadap Interaksionisme Simbolik (IS) Tari Topeng Ayu di Dusun Tanon, Desa Ngrawan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang serta data dari hasil dari pengamatan di lapangan dan wawancara dengan narasumber saat penelitian. Proses seleksi ini akan dilanjutkan dengan penyajian data melalui pengumpulan dari semua informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data yang relevan dalam penelitian ini.

3. Pemeriksaan Keabsahan Data

Proses analisis data demi mendapatkan keabsahan data-data yang telah terkumpul menggunakan analisis triangulasi yaitu menganalisis jawaban dari subjek penelitian dengan meneliti kebenaran dengan sumber-sumber data lainnya (data empiris) yang dijadikan bahan penelitian. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi teori, dan triangulasi metode (Krisyantono, 2006:71).

1. Triangulasi sumber adalah cara membandingkan dan mengetahui derajat kebenaran dari suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.



4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data-data direduksi, disajikan, dan dicek keabsahan datanya dengan triangulasi data, maka yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Dimana informasi yang sudah tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan berdasarkan data yang sudah dicek dan disajikan agar peneliti mengetahui secara utuh hasil penelitian ini.